

ABSTRACT

Pradana, Wisnu Agung. 2013. *The Word Formation Processes of Cockney and Bahasa Binan*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Language is a useful means of communication. The speakers of a language develop the language based on their needs and characteristics. Cockney English and *Bahasa Binan* are the language variations of British English and *Bahasa Indonesia*. The language variations are developed as secret languages and embracing languages of the criminal community in London and transgender community in Indonesia.

Recently, the lay people in London and Indonesia also use the language variations. Meanwhile, the development of the language variations is not followed back by the frequent research on their morphology. The writer conducted this study in order to see the processes of word formation in Cockney and *Bahasa Binan*. This study aims at solving one research problem, namely “how do the processes of word formation happen in Cockney and *Bahasa Binan*?”

To answer the research question, the writer employed the theories on word formation that are suggested by O’Grady, *et al.* (2010) and Akmajian, *et al.* (2001), namely affixation, coined words, acronyms, alphabetic abbreviations, clippings, blends, generified words, proper nouns, borrowings, internal changes, suppletions, reduplications, tone placements, cliticizations, backformations, onomatopoeias, conversions, metaphorical extension, broadenings, narrowings, semantic drifts, and reversals. Besides, the writer also used some theories on Cockney and *Bahasa Binan* proposed by Koudelkova (2012) and Oetomo (2001).

The writer followed the four processes of document analysis described by Creswell (1998), namely organizing data, examining data, classifying and analysing the data, and integrating and summarizing the data. The writer gained the data from the dictionaries of Cockney and *Bahasa Binan*, which were compiled by Duncan Wherrett (2009) and Soedjono, *et al.* (1995). To analyse the data, the writer created tables based on the theories of word formations by O’Grady, *et al.* (2010) and Akmajian, *et al.* (2001).

The writer found that the speakers of Cockney and *Bahasa Binan* often borrowed the words in their root languages. The writer also found that rhyming sounds among words became the paramount thing to be considered by the speakers in modifying the words. Therefore, many words in Cockney and *Bahasa Binan* basically also existed in English and *Bahasa Indonesia* since the speakers of Cockney and *Bahasa Binan* commonly shifted the meanings of the words in their root languages to avoid the lay people to understand their speeches.

Keywords: Morphology, Word Formation, Cockney, Bahasa Binan

ABSTRAK

Pradana, Wisnu Agung. 2013. *The Word Formation Processes of Cockney and Bahasa Binan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat berguna. Penutur bahasa mengembangkan bahasa berdasarkan kebutuhan dan karakteristik mereka. *Cockney English* dan Bahasa Binan adalah beberapa variasi bahasa dari Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Awalnya, kedua bahasa tersebut dikembangkan sebagai bahasa rahasia dan bahasa persatuan untuk para komunitas kriminal di London dan komunitas *transgender* di Indonesia.

Selain digunakan oleh para kriminal dan *transgender*, saat ini kedua bahasa tersebut kerap digunakan oleh orang awam di London dan di Indonesia. Namun, perkembangan kedua bahasa tersebut tidak diikuti dengan banyaknya jumlah penelitian morfologi bahasa-bahasa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab satu pertanyaan, yaitu “bagaimanakah proses pembentukan kata dalam *Cockney* dan Bahasa Binan terjadi?”

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis menggunakan teori-teori pembentukan kata oleh O’Grady, *et al.* (2010) dan Akmajian, *et al.* (2001), yaitu afiksasi, penciptaan kata, akronim, singkatan, pemenggalan, kombinasi proses, *generifised words*, *proper nouns*, peminjaman kata, perubahan internal, perubahan kata, pengulangan kata, letak nada, klitik, derivasi balik, onomatopoeia, transposisi, analogi, perluasan makna, penyempitan makna, *semantic drifts*, dan perubahan makna. Selain itu, penulis juga menggunakan teori *Cockney* dan Bahasa Binan menurut Koudelkova (2012) dan Oetomo (2001).

Penulis menganalisis data berdasarkan teori analisis dokumen menurut Creswell (1998), yaitu pengumpulan data, pengkajian data, pengklasifikasian dan analisis data, dan penyimpulan data. Data-data yang digunakan diperoleh penulis dari kamus *Cockney* dan kamus Bahasa Binan yang disusun oleh Duncan Wherrett (2009) dan Soedjono, *et al.* (1995). Penulis mengembangkan tabel dalam proses analisis proses pembentukan kata berdasarkan teori-teori yang dipakai.

Penulis menemukan bahwa sering kali penutur *Cockney* dan Bahasa Binan meminjam kata-kata yang ada di bahasa akar mereka, yakni Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Penulis juga menemukan bahwa irama kata juga berpengaruh besar dalam proses pembentukan kata di *Cockney* dan Bahasa Binan. Oleh karena itu, banyak kata di *Cockney* dan Bahasa Binan juga dapat ditemukan di Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia karena pada umumnya penutur *Cockney* dan Bahasa Binan hanya mengubah arti kata-kata di bahasa akar mereka agar orang-orang awam tidak memahami isi pembicaraan mereka.

Kata kunci: Morphology, Word Formation, Cockney, Bahasa Binan